

Pemberdayaan Petani Durian Dan Inovasi Pengolahan Produk Olahan Durian Di Desa Badean Bangsalsari Jember

Astrid Maharani¹, Nadilatul Maula¹, Putri Dilla Prastika¹, Varadina Dela Puspita¹

¹ Universitas Muhammadiyah Jember, nadilamaula4@gmail.com

*Correspondence:
Nadilatul Maula

Email:
nadilamaula4@gmail.com



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

penyuluhan yang dilakukan diketahui bahwa Masyarakat kelompok tani memahami durian sebagai komoditas unggulan, tehnik pengolahan durian dengan metode pengawetan durian, inovasi produk olahan durian, dan teknologi pengemasan modern. Strategi pemasaran produk olahan durian, promosi, penjualan dan peningkatan citra produk. Pentingnya inklusi keuangan melalui metode pencatatan dan perencanaan keuangan. Pentingnya legalitas produk bagi pelaku usaha dengan sertifikasi dan standarisasi..

Kata Kunci: *Pengabdian Masyarakat, durian, badean, pengolahan*

Abstract: The community service conducted by the Badean village Community Service Learning (KKN) group aims to enhance the knowledge of the community in Badean village, Bangsalsari district, Jember regency, especially among durian farmers, particularly in durian processing, marketing, and business management for MSMEs using extension methods. The addition of understanding to the durian farmer groups is through providing materials on increasing the added value of durian commodities through processing technology, strategies for marketing processed durian products, and the importance of business management for MSMEs. Pretests and post-tests are given to the farmer groups before and after the event to determine the change in the level of understanding of the farmer groups regarding the material presented. The results of the extension activities show that the farmer groups understand durian as a superior commodity, durian processing techniques using durian preservation methods, innovation in processed durian products, and modern packaging technology. Strategies for marketing processed durian products, promotion, sales, and improving product image. The importance of financial inclusion through financial recording and planning methods. The importance of product legality for business actors with certification and standardization.

Keywords: *Community Service, durian, Badean, processing*

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil buah-buahan tropis, pertanian dalam arti luas terdiri dari lima sektor, yaitu tanaman pangan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan perkebunan. Subsektor Perkebunan banyak dimanfaatkan oleh Masyarakat Indonesia dengan menjadi petani tanaman Perkebunan, contohnya seperti komoditas buah-buahan. Produksi dari buah-buahan di Indonesia paling banyak pada komoditas pisang, mangga, nanas, jeruk siam dan durian (Badan pusat statistik, 2023). Desa Badean adalah Desa yang berada di Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. Daerah ini memiliki potensi pertanian yang sangat besar seperti tanaman kopi, papaya,

langsap, petai, terutama tanaman durian yang melimpah. Letak Desa Badean berada di ketinggian maka dari itu hal ini yang menjadi potensi besar bagi masyarakat yang tinggal di Desa Badean untuk budidaya tanaman durian (Hanisy & Faisol, 2022) .

Selaras dengan tujuan KKN tematik edukasi wirausaha dalam bentuk pengembangan inovasi usaha, serta pemasaran produk usaha agar tetap bisa bertahan dan bangkit dari dampak masalah yang ditimbulkan dari pandemi Covid19 (Rintyarna et al., 2021). Sudah sejak lama penduduk yang tinggal di Desa Badean telah menanam tanaman durian dengan metode pemanfaatan lahan perhutani dengan sistem hak pakai selama beberapa tahun. Tanaman durian yang dimiliki oleh Desa Badean sudah menjadi ciri khas Desa Badean, hampir setiap warga di Desa Badean memiliki pohon durian. Setiap panen durian buah melimpah sehingga harga jual durian terkadang menjadi murah. Belum lagi biaya transportasi membawa panen durian dari ladang/perkebunan warga membutuhkan biaya yang besar, akibatnya warga terkadang membiarkan saja panen durian terbuang sia-sia (Hanisy & Faisol, 2022) .

Hasil wawancara dengan ketua BUMDES dan anggota kelompok petani durian diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi para petani durian yakni harga jual durian yang cenderung rendah ketika hasil panen melimpah, daya simpan buah durian yang tidak dapat bertahan lama sehingga petani akan mengalami kerugian saat hasil panen banyak yang rusak atau membusuk, kurangnya kesadaran Masyarakat untuk mengolah buah durian menjadi aneka olahan yang dapat bertahan lama dan memiliki harga jual yang lebih tinggi, hal ini juga didukung oleh kurangnya pengetahuan dan pemanfaatan teknologi dalam mengolah durian dan memasarkannya.

Universitas Muhammadiyah Jember melalui program Kerja Kuliah Nyata (KKN) mengatasi permasalahan ini dengan memanfaatkan potensi panen durian yang melimpah dengan mengolah durian menjadi makanan yang bernilai jual tinggi, sehingga masyarakat dapat memperoleh keuntungan setiap panen durian. Disamping ikut membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian keluarga. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan dengan pemberian materi tentang cara membuat aneka olahan durian sebagai makanan khas dan oleh-oleh dari daerah ini. Pelaksanaan penyuluhan ini difokuskan pada peningkatan pengetahuan bagi kelompok tani Durian, sehingga tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan kelompok tani durian dalam mengolah bahan baku durian menjadi produk olahan kreatif, pemasaran produk olahan durian dan manajemen pembukuan sederhana bagi pelaku usaha.

Metode

Tempat dan Waktu

Penyuluhan ini dilaksanakan di Desa Badean, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. Pelaksanaan kegiatan dimulai pada tiga hari berturut-turut.

Tahapan dan Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi program.

Tahap persiapan

Bentuk kegiatan dalam tahap persiapan adalah pertama, koordinasi dengan pemerintah Desa Badean. Kegiatan ini ditujukan untuk mengkomunikasikan secara umum tentang program penyuluhan mulai dari tujuan program, sasaran, dan bentuk kegiatan. Kegiatan koordinasi ini juga sekaligus untuk meminta izin dan dukungan pemerintah desa guna kelancaran selama kegiatan berlangsung. Kedua, persiapan lokasi pelatihan. Kegiatan ini melibatkan kelompok mitra dengan meminta pertimbangan pemerintah desa.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan dilakukan secara teoritis bertujuan memberikan pemahaman teoritis kepada kelompok mitra sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Adapun materi yang disampaikan untuk kelompok tani durian desa badean ini meliputi durian sebagai komoditas unggulan, teknologi pengolahan durian, strategi pemasaran produk olahan durian, marketing dan inklusi keuangan untuk UMKM. Pada kegiatan ini juga dilakukan evaluasi awal terhadap pemahaman kelompok mitra pada bidangnya masing-masing. Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi ini adalah dengan menggunakan pretest dan post-test.

Materi tentang durian sebagai komoditas unggulan berfokus pada pembahasan tentang potensi pasar durian, tantangan dalam peningkatan nilai tambah durian, strategi pengelolaan pasar yang efektif untuk memasarkan produk olahan durian secara luas serta peran pendidikan dalam peningkatan nilai tambah durian. Materi tentang pengelolaan durian meliputi metode pengawetan durian, inovasi produk olahan durian, dan teknologi pengemasan modern. Kemudian pada materi strategi pemasaran olahan durian membahas tentang promosi dan penjualan, peningkatan citra produk serta pentingnya sertifikasi dan standarisasi produk. Materi tentang peran marketing dan inklusi keuangan untuk UMKM difokuskan pada pembahasan tentang pencatatan keuangan, pemisahan uang pribadi dengan keuangan usaha serta pengajuan pinjaman modal usaha.

Monitoring dan evaluasi program

Monitoring dan evaluasi dalam kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada setiap tahapan kegiatan (on going) dan evaluasi keseluruhan kegiatan atau evaluasi akhir. Adapun hal-hal yang menjadi fokus dalam pelaksanaan evaluasi diantaranya tingkat partisipasi anggota kelompok tani durian pada setiap kegiatan dan peningkatan pengetahuan anggota kelompok tani.

Hasil dan Pembahasan

Koordinasi Kegiatan dan Respons Pemerintah Desa

Koordinasi kegiatan dengan pemerintah desa adalah satu dari tiga jenis kegiatan dalam tahap persiapan pelaksanaan penyuluhan ini. Kegiatan ini dilaksanakan tiga hari berurut-turut. Merujuk pada definisi koordinasi, yaitu sebagai kegiatan yang dilakukan

oleh berbagai pihak yang sederajat (equal in rank or order, of the same rank or order, and not subordinate) untuk saling memberi informasi dan mengatur (menyepakati) hal tertentu (Ndraha 2003) maka dalam konteks ini ketua bersama anggota tim KKN turun dan bertemu langsung dengan Pemerintah Desa badean dan kelompok tani dalam rangka mengomunikasikan pelaksanaan program penyuluhan mulai dari tujuan program, sasaran kelompok binaan program, bentuk kegiatan, jangka waktu, dan luaran program. Kegiatan koordinasi sekaligus ditujukan untuk meminta izin dan dukungan pemerintah desa dalam rangka menyukseskan pelaksanaan kegiatan penyuluhan tersebut.

Pemerintah Desa badean mengapresiasi langkah Universitas Muhammadiyah Jember yang telah menjadikan Desa badean sebagai salah satu desa binaan LPPM UNMUH dan disampaikan juga ucapan terima kasih khusus untuk dosen yang menjadikan Desa UN-MUH sebagai lokasi program KKN tahun ini. Pemerintah desa bersama-sama masyarakat yang masuk dalam kelompok tani mengikuti penyuluhan ini siap berpartisipasi dan mendukung guna kesuksesan pelaksanaan program ini di Desa badean.

Kegiatan Penyuluhan

Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Pengetahuan dikatakan meningkat bila terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu menjadi lebih tahu. Keterampilan dikatakan meningkat bila terjadi perubahan dari yang tidak mampu menjadi mampu melakukan suatu pekerjaan yang bermanfaat. Sikap dikatakan meningkat, bila terjadi perubahan dari yang tidak mau menjadi mau memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang diciptakan (Rahman et al., 2019) . Kegiatan penyuluhan ini di-tujukan untuk meningkatkan pengetahuan para anggota kelompok tani durian desa Ba-dean, kegiatan ini berlangsung selama 3 hari berturut-turut. Kegiatan tersebut dihadiri oleh anggota kelompok tani durian. Adapun materi pelatihan yang diberikan meliputi

1. Materi tentang durian sebagai komoditas unggulan berfokus pada pembahasan tentang potensi pasar durian, tantangan dalam peningkatan nilai tambah durian, strategi pengelolaan pasar yang efektif untuk memasarkan produk olahan durian secara luas serta peran Pendidikan dalam peningkatan nilai tambah durian. Materi tentang pengelolaan durian meliputi metode pengawetan durian, inovasi produk olahan durian, dan teknologi pengemasan modern.
2. Materi peran marketing dan inklusi keuangan untuk UMKM difokuskan pada pembahasan tentang pencatatan keuangan, pemisahan uanng pribadi dengan keuangan usaha serta pengajuan pinjaman modal usaha.
3. Materi strategi pemasaran olahan durian membahas tentang promosi dan penjualan, peningkatan citra produk serta pentingnya sertifikasi dan standarisasi produk.

Penyuluhan pengolahan durian

Penambahan pemahaman kepada kelompok tani durian yaitu dengan pemberian materi tentang peningkatan nilai tambah durian komoditas durian melalui teknologi pengolahan hasil, strategi pemasaran produk olahan durian, dan pentingnya manajemen

usaha bagi UMKM. Memberi pengetahuan bagaimana cara meningkatkan nilai tambah dan membantu petani agar terhindar dari kerugian. Salah satu alternatif adalah melakukan inovasi-inovasi pengolahan buah durian, beberapa inovasi yang dilakukan diantaranya pengolahan durian menjadi dodol, pancake, es krim, kue atau produk turunan lainnya.

Penyuluhan pembukuan keuangan sederhana bagi UKM

Laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti: se-bagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Baridwan (2004) mendefinisikan laporan keuangan secara sederhana, yaitu ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Prof. Dr. Zaki Baridwan, M.Sc,Akt .Pdf, n.d.) . Pada penyuluhan ini, disamping menjelaskan tentang manfaat dari laporan keuangan bagi usaha, kelompok tani juga diajarkan cara penyusunan laporan keuangan sederhana dalam bentuk penyusunan buku kas, pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha.

Penyuluhan strategi pemasaran

Strategi pemasaran adalah logika pemasaran di mana unit bisnis berharap untuk menciptakan nilai dan memperoleh keuntungan dari hubungannya dengan konsumen (ELLIYANA, 2022) . Sedangkan menurut Kurtz strategi pemasaran adalah keseluruhan program perusahaan dalam menentukan target pasar dan memuaskan konsumen dengan membangun kombinasi elemen dari marketing mix, yaitu produk, distribusi, promosi, dan harga (Hartono et al., 2019) . Merujuk pada definisi tersebut dan melihat karakteristik produk serta skala usaha dari kelompok tani durian maka materi yang disampaikan mencakup: teknik pemasaran dengan menggunakan digital/online, kenapa harus digital pemasaran online, dan teknik pemanfaatan/pembuatan akun sosial media seperti facebook dalam pemasaran produk online

Monitoring dan Evaluasi

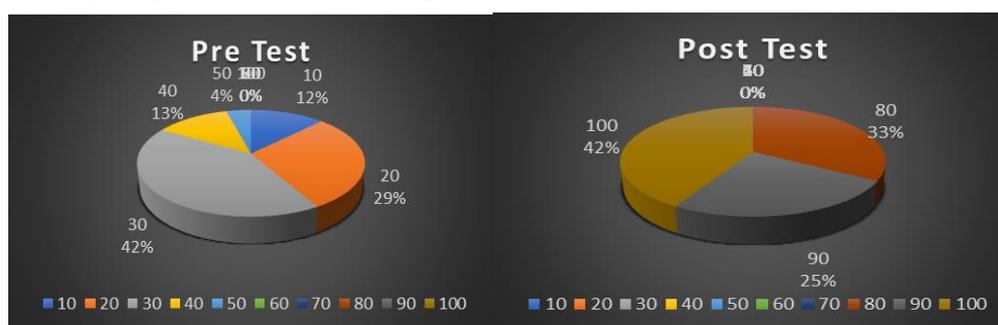
Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Menurut Hogwood & Gunn memberikan definisi monitoring lebih sederhana, yaitu proses kegiatan pengawasan terhadap implementasi kebijakan yang meliputi keterkaitan antara implementasi dan hasil-hasilnya (outcomes) . Evaluasi menurut Hornby & Parnwell (dalam Mardikanto 2009) adalah sebagai suatu tindakan pengambilan keputusan untuk menilai suatu objek, keadaan, peristiwa, atau kegiatan tertentu yang sedang diamati (Anwarudin et al., 2021) . Menurut Soumelis mengartikan evaluasi sebagai proses pengambilan keputusan melalui kegiatan membanding-bandingkan hasil pengamatan terhadap suatu obyek (Hartono et al., 2019) . Monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan dalam pelaksanaan penyuluhan

ini adalah tingkat partisipasi kelompok tani pada setiap kegiatan dan tingkat pengetahuan petani.

Tingkat partisipasi peserta pada setiap kegiatan evaluasi terhadap tingkat partisipasi ini dilakukan pada setiap rangkaian kegiatan dengan cara memonitoring dan mengevaluasi jumlah kehadiran anggota kelompok tani (peserta penyuluhan). Dari hasil evaluasi didapatkan bahwa partisipasi peserta sangat tinggi dan ini terbukti dari tingkat kehadiran yang direncanakan adalah 25 orang anggota untuk kelompok tani, dan pada hari kegiatan 24 peserta dari 25 anggota yang diundang hadir. Di samping itu antusias mitra dalam mengikuti kegiatan juga terbilang sangat tinggi di mana peserta aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan hingga kegiatan berakhir.

Tingkat pengetahuan kelompok tani durian dalam melakukan pengolahan produk hasil olahan durian. Evaluasi ini dilakukan pada tahap awal (pre-test) dan akhir dari kegiatan pelatihan (post-test). Hal ini untuk memastikan tingkat pengetahuan kelompok tani sebelum dan setelah diadakannya kegiatan penyuluhan. Dalam proses evaluasi menggunakan metode kuesioner. Dari hasil kegiatan bersama kelompok tani diperoleh hasil yang positif. Hasil pre-test hari pertama bersama kelompok tani durian menunjukkan, dari 10 pertanyaan yang diberikan tentang peningkatan nilai tambah durian komoditas durian melalui teknologi pengolahan hasil, strategi pemasaran produk olahan durian, dan pentingnya manajemen usaha bagi UMKM, penyusunan laporan keuangan sederhana dalam bentuk penyusunan buku kas, pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha, teknik pemasaran dengan menggunakan digital/online, diperoleh hasil yang rendah, yaitu dari 24 orang peserta anggota kelompok tani, 3 orang hanya mampu menjawab 1 pertanyaan dengan benar, 7 peserta menjawab 2 pertanyaan dengan benar, 10 peserta menjawab 3 pertanyaan dan 3 peserta hanya mampu menjawab 4 pertanyaan dengan benar, Sedangkan, bila dibandingkan dengan hasil post-test terjadi peningkatan hasil yang sangat signifikan, yaitu dari 24 peserta yang hadir 8 orang mampu menjawab 8 pertanyaan dengan benar, 6 peserta menjawab 9 pertanyaan dengan benar dan 10 peserta telah mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar.

Hal ini dapat dilihat bahwa setelah dilakukannya penyuluhan, pengetahuan dan keterampilan peserta tentang peningkatan nilai tambah durian komoditas durian melalui teknologi pengolahan hasil, melalui inovasi olahan, strategi pemasaran produk olahan durian dan manajemen usaha bagi UMKM mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil pretest yang diberikan setelah penyuluhan.



Gambar 1.1 Diagram pre test dan post test

Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan tentang peningkatan nilai tambah durian komoditas durian melalui teknologi pengolahan hasil, melalui inovasi olahan, strategi pemasaran produk olahan durian dan manajemen usaha bagi UMKM terdapat peningkatan pengetahuan pada kelompok tani durian Desa Badean dalam mengatasi permasalahan yang ada seperti rendahnya harga jual durian ketika hasil panen melimpah sehingga petani mengalami kerugian, kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengolah buah durian menjadi harga jual yang tinggi serta kurangnya pengetahuan dan pemanfaatan teknologi dalam mengolah durian dan memasarkannya, hal tersebut terbukti melalui hasil pretest dan post-test yang diberikan kepada kelompok tani durian yang mengalami peningkatan yang signifikan. Penyuluhan tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan keterampilan kelompok tani durian dalam peningkatan nilai tambah durian melalui teknologi pengolahan hasil. Inovasi olahan durian. Strategi pemasaran produk olahan durian. Manajemen usaha bagi UMKM.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya program kegiatan kami yakni Penyuluhan pemberdayaan petani durian di Desa Badean, kami ucapkan terima kasih dosen pendamping lapangan Ibu Astrid Maharani yang telah membimbing dan mengarahkan kami hingga terlaksana program kegiatan kami, kami ucapkan terima kasih juga kepada Kepala Desa Badean dan sege-nap jajarannya yang telah memberikan ijin pelaksanaan KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Jember. Dan yang terakhir kepada warga masyarakat Desa Badean serta seluruh anggota kelompok 11 KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Jember yang membantu proses kegiatan Penyuluhan.

Daftar Pustaka

- Anwarudin, O., Laily, F., Deftriyanti, W. T., Permatasari, P., Rusdiyana, E., Zain, K. M., Jannah, E. N., Sugiarto, M., Nurlina, & Haryanto, Y. (2021). Full-book_Sistem_Penyuluhan_Pertanian_Nurlina.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Produksi Tanaman Buah-Buahan, 2021-2022. In Badan Pusat Statistik
- Elliyana, E. Dkk. (2022). Dasar-Dasar Pemasaran Ela Elliyana Lidiana Tri Siwi Agustina Yeni Sedyoningsih Habibie Kadir Abdurohim Bayu Imanuddin E. Elia Ardyan Yuliani Lili Marlinah H. Mohdari H. Gazali Febrisi Dwita Siswati Rachman Nia Kur-niati Bachtiar Penerbit: Ahlimedia Press (Vol. 1).
- Hanisy, A., & Faisol, N. R. (2022). Pengembangan Potensi Desa Badean Melalui Pengolahan Limbah Kopi. *Al-Ijtima: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 70-76.
- Hartono, Y., Oklima, A. M., & Wartiningih, A. (2019). Pemberdayaan Dan Pengolahan

- Produk Durian Di Desa Juru Mapin, Kecamatan Buer, Kabupaten Sumbawa. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 115–122.
- Peters, B. G., & Pierre, J. (2006). *Handbook Of Public Policy*. *Handbook Of Public Policy*, 1–512.
- Prof. Dr. Zaki Baridwan, M.Sc,Akt .Pdf. (N.D.).Rahman, A. N. F., M. Tahir, M., & Langkong, J. (2019). Pemanfaatan Potensi Lokal Ubi Jalar Dan Labu Kuning Untuk Meminimalisasi Penggunaan Tepung Gandum Dalam Pembuatan Aneka Kue. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 232–238..
- Rintyarna, B. S., Hidayat, C. T., Nursyamsiyah, S., & Jalil, A. (2021). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata:(KKN Tematik COVID-19) Universitas Muhammadiyah Jember*. UM Jember Press.